

ANALISIS RENDAHNYA
KEPEMILIKAN JAMBAN DI DESA
MUARA AMAN KECAMATAN
PASEMAH AIR KERUH
KABUPATEN EMPAT LAWANG
by Mely Gustina

Submission date: 25-Jan-2022 11:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 1747623061

File name: UARA_AMAN_KECAMATAN_PASEMAH_AIR KERUH_KABUPATEN_EMPAT_LAWANG.pdf (126.59K)

Word count: 2143

Character count: 12592



JNPH

Volume 8 No. 1 (April 2020)

© The Author(s) 2020

ANALISIS RENDAHNYA KEPEMILIKAN JAMBAN DI DESA MUARA AMAN KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG

LOW ANALYSIS OF JAMBAN OWNERSHIP IN MUARA AMAN VILLAGE PASEMAH AIR KERUH DISTRICT, EMPAT LAWANG DISTRICT

MELY GUSTINA, HAIDINA ALI
DOSEN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
Email: melygustina77@yahoo.com

ABSTRAK

Pembuatan jamban merupakan usaha manusia untuk memelihara kesehatan dengan membuat lingkungan tempat hidup sehat, pembuatan jamban sedapat mungkin harus diusahakan agar jamban tidak menimbulkan bau yang tidak sedap. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis rendahnya kepemilikan jamban di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu untuk menggambarkan antar variabel penelitian. Hasil penelitian dari 174 responden 159 (91,4%) kepala keluarga berpenghasilan \leq Rp.1.923.000. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan (83,3%) kepala keluarga memiliki tingkat pendidikan SD-SLTP. Tingkat pengetahuan responden 43 (24,7%) berpengetahuan kurang, 116 (66,7%) kepala keluarga berpengetahuan cukup, dan 15 (8,6%) berpengetahuan baik. Kebiasaan responden 174 (100%) BAB di sungai, 30 (17,2%) BAB di kebun, 25 (14,4%) BAB di sawah, dan 76 (43,7%) meminjam jamban tetangga. Sikap responden 135 (77,6%) memiliki sikap baik. Peran Petugas Kesehatan kepada responden 87 (55,7%) peran petugas kesehatan sudah mendukung dan 77 (44,3%) peran petugas kesehatan tidak mendukung. Diharapkan kepada masyarakat Desa Muara Aman khususnya yang tidak memiliki jamban untuk dapat menerapkan jamban sehat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Jamban

ABSTRACT

Making latrines is a human effort to maintain health by creating a healthy living environment, making latrines as much as possible must be sought so that the toilet does not cause unpleasant odors. The purpose of this study was to analyze the low ownership of latrines in Muara Aman Village, Pasemah Air Keruh District, Empat Lawang District. The method in this study uses descriptive methods, namely to describe between research variables. The results of the study from 174 respondents 159 (91.4%) heads of families with income \leq Rp.1,923,000 and 15

(8.6%) earning \geq Rp.1,923,000. Distribution of respondents based on education level (83.3%) The head of the family has an elementary-junior high school education level and 29 (16.7%) family heads have high school education. The level of knowledge of the respondents 43 (24.7%) was less knowledgeable, 116 (66.7%) were sufficiently knowledgeable family heads, and 15 (8.6%) were well-informed. Habits of respondents 174 (100%) defecating in rivers, 30 (17.2%) defecating in the garden, 25 (14.4%) defecating in the fields, and 76 (43.7%) borrowing neighboring latrines. The attitude of respondents 135 (77.6%) had a good attitude and 39 (22.4%) had a bad attitude. The role of Health Officers to respondents 87 (55.7%) the role of health workers has supported and 77 (44.3%) the role of health workers is not supportive. It is expected that the people of Muara Aman Village, Pasemah Air Keruh Sub-District, Empat Lawang Regency, especially those who do not have latrines to be able to implement healthy latrines.

Keywords: Knowledge, Attitude, Latrine

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak dasar manusia dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas Sumber Daya Manusia, oleh karena itu kesehatan perlu dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya serta dilindungi dari ancaman yang merugikan kesehatan manusia. Derajat Kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor: lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Faktor lingkungan dan perilaku sangat mempengaruhi derajat kesehatan. Termasuk lingkungan adalah keadaan pemukiman/perumahan, tempat kerja, sekolah dan tempat umum, air dan udara bersih, juga teknologi, pendidikan, sosial dan ekonomi. Sedangkan perilaku tergambar dalam kebiasaan sehari-hari seperti: pola makan, kebersihan perorangan, gaya hidup, dan perilaku terhadap upaya kesehatan (Depkes RI, 2009).

Menurut data *United Nations Children's Fund* (UNICEF), 44,5% total seluruh penduduk Indonesia belum memiliki akses pembuangan tinja yang layak dan 63 juta masyarakat Indonesia masih buang air besar sembarangan atau 24% dari total penduduk Indonesia pada tahun 2011 masih melakukan buang air besar (BAB) sembarangan (Kemenkes RI, 2011).

Pembuatan jamban merupakan usaha manusia untuk memelihara kesehatan dengan membuat lingkungan tempat hidup sehat, pembuatan jamban sedapat mungkin harus

dusahakan agar jamban tidak menimbulkan bau yang tidak sedap. Penduduk Indonesia yang menggunakan jamban sehat (WC) hanya 54% saja padahal menurut studi menunjukkan bahwa penggunaan jamban sehat dapat mencegah penyakit diare sebesar 28% demikian penegasan Menteri Kesehatan dr. Achmad Sujudi, September 2004 (Depkes RI, 2009).

Masyarakat di Desa Muara Aman merupakan masyarakat multicultural yang terdiri dari berbagai macam suku seperti Pasemah, Lintang, Rejang dan Selatan. Namun masih ada kebiasaan buruk yang dilakukan oleh masyarakat Desa Muara Aman seperti banyaknya masyarakat yang buang air besar di tempat yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah kesehatan seperti di kebun dan sungai.

Hasil penelitian Renita Diah Paramita yang berjudul "Sikap Kepala Keluarga Memengaruhi Rendahnya Penggunaan Jamban Di RW 02 Desa Gempol Klutuk Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo" menunjukkan bahwa tingkat penghasilan sebagian besar kepala keluarga dalam kategori rendah atau \leq UMK Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 yaitu sebanyak 37 kepala keluarga (64,9%).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu untuk

menggambarkan antar variabel penelitian. Sugiyono (2012), menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau mengubungkan dengan variabel lain. Sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling sebanyak 174 kepala keluarga yang tidak memiliki jamban.

HASIL PENELITIAN

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan dari kepala keluarga yang tidak memiliki jamban di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penghasilan Kepala Keluarga Yang Tidak Memiliki Jamban Di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
≤ Rp.1.923.000	159	91,4
≥ Rp.1.923.000	15	8,6
Total	174	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui tingkat penghasilan dari 174 kepala keluarga sebagian besar yaitu 159 (91,4%) kepala keluarga berpenghasilan ≤ Rp.1.923.000.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kepala Keluarga Yang Tidak Memiliki Jamban Di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD-SLTP	145	83,3
SLTA	29	16,7
PT	0	0
Total	174	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui tingkat pendidikan dari 174 kepala keluarga

sebagian besar kepala keluarga yaitu 145 (83,3%) kepala keluarga memiliki tingkat pendidikan SD-SLTP.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepala Keluarga Yang Tidak Memiliki Jamban Di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	18	10,3
Cukup	130	74,7
Baik	26	14,9
Total	174	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui tingkat pengetahuan dari 174 kepala keluarga lebih dari sebagian yaitu 130 (74,7%) kepala keluarga berpengetahuan cukup.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kebiasaan BAB Kepala Keluarga Yang Tidak Memiliki Jamban Di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Kebiasaan	Frekuensi			
	Ya	%	Tidak	%
Di Sungai	174	100	0	0
Di Kebun	30	17,2	144	82,8
Di Sawah	25	14,4	149	85,6
Meminjam Milik Tetangga	76	43,7	88	56,3

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui kebiasaan dari 174 kepala keluarga seluruh kepala keluarga yaitu 174 (100 %) kepala keluarga memiliki kebiasaan Buang Air Besar di sungai.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Kepala Keluarga Yang Tidak Memiliki Jamban Di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	39	22,4
Baik	135	77,6
Total	174	100

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui sikap dari 174 kepala keluarga sebagian besar kepala keluarga yaitu 135 (77,6%) kepala keluarga memiliki sikap baik.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan Kepada Kepala Keluarga Yang Tidak Memiliki Jamban Di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mendukung	77	44,3
Mendukung	97	55,7
Total	174	100

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui Peran Petugas Kesehatan kepada 174 kepala lebih dari sebagian yaitu 87 (55,7%) peran petugas kesehatan sudah mendukung.

PEMBAHASAN

1. Penghasilan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1 bahwa hasil penjumlahan seluruh penghasilan kepala keluarga yang tidak memiliki jamban di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang untuk variabel penghasilan sebagian besar yaitu 159 (91,4%) kepala keluarga berpenghasilan \leq Rp.1.923.000.

2. Pendidikan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat berdasarkan tabel 4.2 untuk tingkat

pendidikan kepala keluarga yang tidak memiliki jamban didapatkan hasil dari 174 kepala keluarga sebagian besar kepala keluarga yaitu 145 (83,3%) kepala keluarga memiliki tingkat pendidikan SD-SLTP dan sebagian kecil yaitu 29 (16,7%) kepala keluarga berpendidikan SLTA. Pendidikan yang kurang disebabkan oleh rendahnya ekonomi kepala keluarga sehingga tidak bisa menempuh ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Pengetahuan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat berdasarkan tabel 4.3 untuk tingkat pengetahuan diketahui tingkat pengetahuan dari 174 kepala keluarga hampir sebagian kepala keluarga yaitu 18 (10,3%) berpengetahuan kurang, lebih dari sebagian yaitu 130 (74,7%) kepala keluarga berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil responden yaitu 26 (14,9%) berpengetahuan baik. Dari hasil penelitian sudah lebih dari sebagian kepala keluarga berpengetahuan cukup, artinya mereka sudah banyak mengetahui tentang apa itu jamban, hanya saja dari penelitian yang telah dilakukan kepala keluarga terkendala dari sisi penghasilan yang belum memadai.

4. Kebiasaan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat berdasarkan tabel 4.4 untuk kebiasaan dari 174 kepala keluarga seluruh kepala keluarga yang tidak memiliki jamban yaitu 174 (100%) buang air besar di sungai, sebagian kecil kepala keluarga yang buang air besar di kebun yaitu 30 (17,2%), sebagian kecil kepala keluarga yang buang air besar di sawah yaitu 25 (14,4%), dan hampir sebagian kepala keluarga yaitu 76 (43,7%). Dari sisi kebiasaan, seluruh kepala keluarga BAB di sungai, hal ini bisa dilihat dari hasil

pendistribusian yang mana hasil yang didapatkan berdasarkan karakteristik pertanyaan (100%) kepala keluarga BAB di sungai.

5. Sikap

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat berdasarkan tabel 4.5 untuk sikap dari 174 kepala keluarga sebagian besar kepala keluarga yaitu 135 (77,6%) kepala keluarga memiliki sikap baik yang mana dari hasil data yang didapatkan sebenarnya kepala keluarga sudah memberikan respons yang baik untuk program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM),

6. Peran Petugas Kesehatan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat berdasarkan tabel 4.7 untuk Peran Petugas Kesehatan kepada 174 kepala lebih dari sebagian yaitu 87 (55,7%) peran petugas kesehatan sudah mendukung dan hampir sebagian yaitu 77 (44,3%) peran petugas kesehatan tidak mendukung.

KESIMPULAN

Tingkat penghasilan dari 174 kepala keluarga sebagian besar yaitu 159 (91,4%) kepala keluarga berpenghasilan ≤ Rp.1.923.000, Tingkat pendidikan dari 174 kepala keluarga sebagian besar kepala keluarga yaitu 145 (83,3%) kepala keluarga memiliki tingkat pendidikan SD-SLTP, Tingkat pengetahuan dari 174 kepala keluarga lebih dari sebagian yaitu 130 (74,7%) kepala keluarga berpengetahuan cukup, Kebiasaan dari 174 kepala keluarga seluruh kepala keluarga 174 (100%) BAB di sungai, Sikap dari 174 kepala keluarga sebagian besar kepala keluarga yaitu 135 (77,6%) kepala keluarga memiliki sikap baik, dan Peran Petugas Kesehatan kepada 174 kepala lebih

dari sebagian yaitu 87 (55,7%) peran petugas kesehatan sudah mendukung.

SARAN

Diharapkan kepada masyarakat Desa Muara Aman khususnya yang tidak memiliki jamban untuk dapat menerapkan jamban sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsana, Nengah I. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Jhem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli Tahun 2012, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Jakarta
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Nasional Tentang Jamban Sehat*. Cetakan : keenam. Jakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 852. 2008. *Tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta. Keputusan Menteri Kesehatan
- Kurniawati Destiya Linda. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Kepala Keluarga Dalam Pemanfaatan Jamban Di Permukiman Kampung Nelayan Tambak Lorok Semarang. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Otaya G Lian, 2011. *Pengetahuan, Sikap dan Kebiasaan Masyarakat*
- Paramita Diah Renita, 2015. Sikap Kepala Keluarga Memengaruhi Rendahnya Penggunaan Jamban Di RW 02 Desa Gempol Klutuk Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Indonesia
- Prawira Adha Wulan, 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ekonomi Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Penanding Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. *KTI*, Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Bengkulu.
- Proverawati., Atika. 2012. Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Yogyakarta;

Nha Media.
Putranti MS Candra Dya, 2013. Hubungan
Antara Kepemilikan Jamban Dengan
Kejadian Diare Di Desa Karangangung
Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
Jurnal Kesehatan Lingkungan. Jakarta

ANALISIS RENDAHNYA KEPEMILIKAN JAMBAN DI DESA MUARA AMAN KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG

ORIGINALITY REPORT

11 %
SIMILARITY INDEX

8 %
INTERNET SOURCES

6 %
PUBLICATIONS

4 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Abrori Abrori. "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, SOSIAL EKONOMI, DAN PENYEDIAAN JAMBAN KELUARGA DENGAN KEBIASAAN BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI DESA RASAU JAYA 2", *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 2017
Publication **2** %
- 2** ejurnal.esaunggul.ac.id
Internet Source **2** %
- 3** ktipemusnahmasadepan.blogspot.com
Internet Source **1** %
- 4** e-campus.iainbukittinggi.ac.id
Internet Source **1** %
- 5** e-journal.unair.ac.id
Internet Source **1** %
- 6** ojs.serambimekkah.ac.id
Internet Source **1** %

7

Safruddin Yahya. "HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN KELUARGA PADA MASYARAKAT DI DUSUN PONCI DESA POLEWALI KABUPATEN BULUKUMBA", Jurnal Kesehatan Panrita Husada, 2018

Publication

1 %

8

core.ac.uk

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 17 words

Exclude bibliography On

ANALISIS RENDAHNYA KEPEMILIKAN JAMBAN DI DESA MUARA AMAN KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
